

WEEKLY MARKET REVIEW

Senin, 13 April 2026

Dunia menghadapi pergeseran ekonomi tajam, PDB AS melambat saat inflasi memuncak, sementara kebangkitan industri China kontras dengan lesunya konsumsi Jepang. Di Indonesia, lonjakan defisit APBN dan anjloknya penjualan otomotif menjadi sinyal kewaspadaan. Perpaduan stabilitas geopolitik serta kebijakan fiskal ini membentuk peta risiko baru yang sangat menentukan arah pasar global maupun domestik selanjutnya

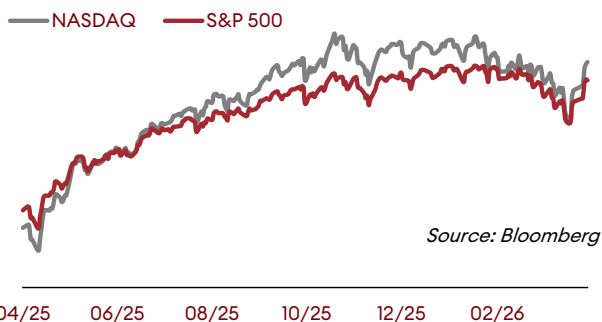
Equity Market	Last Price	Weekly Chg	Ytd Chg
Dow Jones	47.916,57	+3,04%	-0,31%
S&P 500	6.816,89	+3,56%	-0,42%
NASDAQ	22.902,89	+4,68%	-1,46%
DJIM	8.538,74	+4,78%	+1,86%
Cboe Volatility	19,23	-19,44%	+28,63%
EIDO	16,00	+2,96%	-14,44%

Bonds Market	Last Yield	Weekly Chg	Ytd Chg
UST 2 Year	3,795	-0,04	+0,32
UST 5 Year	3,943	-0,04	+0,22
UST 10 Year	4,317	-0,02	+0,15
UST 20 Year	4,897	-0,02	+0,10

Ccy & Money Market	Last Value	Weekly Chg	Ytd Chg
DXY Index	98,65	-1,38%	+0,33%
US TD 1M	3,7150	+0,00	+0,02
AUD / USD	0,7064	+2,45%	+5,86%
EUR / USD	1,1723	+1,77%	-0,20%
GBP / USD	1,3462	+1,97%	-0,10%
USD / JPY	159,27	-0,25%	+1,63%
USD / SGD	1,2737	-1,00%	-0,91%

Economic Indicator	Actual	Prior
US GDP Annual (YoY)	0,50%	1,40%
US CPI (YoY)	3,30%	2,40%
Fed Rate	3,75%	3,75%
Unemployment Rate	4,30%	4,40%

Source: Bloomberg



Source: Bloomberg

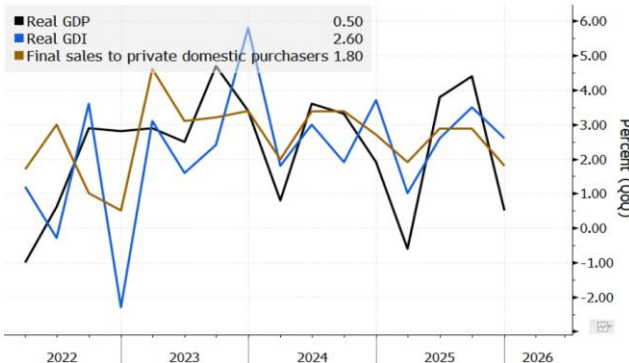
Pasar Amerika

Pertumbuhan GDP AS Anjlok, Inflasi Maret Memanas, dan Sinyal Damai Perang Iran

Pekan ini pasar dikejutkan oleh revisi data PDB Kuartal IV-2025 Amerika yang anjlok ke level 0,5%, walau tetap tumbuh 2,1% secara penuh sepanjang tahun 2025. Ini mencerminkan perlambatan tajam akibat dampak penutupan pemerintah. Meskipun pesanan barang tahan lama Februari masih tumbuh 1,4% dan indeks jasa ISM Maret tetap ekspansif di angka 54, aura pesimisme menyelimuti Wall Street. Kondisi ini kian pelik dengan rilis PCE Februari yang tertahan di level 2,8% serta risalah pertemuan The Fed yang tetap bernada "hawkish", menegaskan bahwa bank sentral belum berencana melunakkan kebijakan moneter dalam waktu dekat.

Ketidakpastian makin memuncak saat inflasi Maret 2026 dilaporkan mendaki ke angka 3,3%. Sentimen konsumen pun berada di titik nadir, survei University of Michigan menunjukkan indeks kepercayaan terjun bebas ke level 47,6 pada April, dengan ekspektasi inflasi setahun ke depan melonjak hingga 4,8%. Di tengah gejala pasar saham dan obligasi akibat perang Iran, muncul sedikit angin segar dari kabar gencatan senjata sementara. Namun, perundingan perdamaian antara Amerika dan Iran akhir pekan lalu berakhir tanpa pengumuman resolusi. Investor tetap bersikap defensif, menanti apakah stabilitas geopolitik ini mampu mendinginkan harga energi yang terus menekan daya beli masyarakat.

PDB AS di Revisi Melambat, Namun Tren Pendapatan Tetap Solid



Sumber: Bloomberg

Pertumbuhan PDB kuartal keempat 2025 direvisi turun menjadi 0,5%, sementara real gross domestic income (GDI) riil naik 2,6%. Perbedaan ini mencerminkan distorsi akibat penutupan pemerintah. Namun, pertumbuhan pendapatan dan permintaan inti tetap solid.

Fed Rate

Consensus	As of	Q2 2026	Q3 2026	Q4 2026	Q1 2027
Bloomberg Wgt Avg	13-Apr-26	3.69	3.52	3.37	3.32
Respons	13-Apr-26	61	61	60	60
Firm	As of	Q2 2026	Q3 2026	Q4 2026	Q1 2027
BNP Paribas SA	3/27/2026	3.75	3.75	3.75	3.75
JPMorgan Chase & Co	3/27/2026	3.75	3.75	3.75	3.75
Barclays PLC	3/27/2026	3.75	3.50	3.50	3.25
Bloomberg Economics	3/27/2026	3.75	3.50	3.00	3.00
Goldman Sachs & Co LLC	3/27/2026	3.75	3.50	3.25	3.25

Sumber: Bloomberg

Bloomberg Consensus menunjukkan trend penurunan suku bunga acuan yang konsisten sepanjang 2026. Pada kuartal kedua, hampir seluruh lembaga finansial besar sepakat menaruh angka di level 3.75% sebagai titik awal. Namun, dinamika mulai terlihat memasuki kuartal ketiga saat Barclays dan Goldman Sachs memimpin proyeksi langkah pelonggaran menuju 3.50%.

Tren ini berlanjut hingga akhir tahun dengan proyeksi konsensus turun ke 3.37% secara Bloomberg Weighted Average. Bloomberg Economics menjadi yang paling agresif memprediksi suku bunga menyentuh 3.00%. Secara keseluruhan, pasar masih berekspektasi adanya pelonggaran kebijakan moneter yang signifikan guna mendukung pertumbuhan ekonomi.

WM Market Research Team:

Ary Kurnia Widyaningrum
Wealth Research Sr Specialist
Ary.Kurnia@cimbniaga.co.id

Hanintyo
Wealth Research Sr Specialist
Hanintyo@cimbniaga.co.id

Lanjar Nafi
WM Business Development & Market Research Head
Lanjar.ibrahimsyah@cimbniaga.co.id

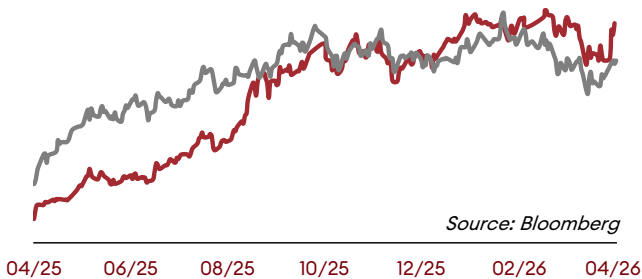
Equity Market	Last Price	Weekly Chg	Ytd Chg
NIKKEI	56.924,11	+7,15%	+13,08%
HANG SENG	25.893,54	+3,09%	+1,03%
CSI 300	4.636,56	+4,41%	+0,14%
MSCI AP ex JP	248,45	+6,06%	+9,13%

Economic Indicator	Actual	Prior
JP GDP (YoY)	1,20%	-0,20%
CN GDP (YoY)	4,50%	5,40%
CN PMI Manufacturing	50,40	50,10
CN PboC Rate 7D	1,40%	1,40%

Comodities	Last Price	Weekly Chg	Ytd Chg
Gold	4.749,75	+1,56%	+9,96%
Crude Oil	96,57	-13,42%	+68,18%
Coal	134,90	-2,18%	+25,49%
Nickel	17.041,04	+0,74%	+2,99%

Source: Bloomberg

— CSI 300 — HANG SENG



Source: Bloomberg

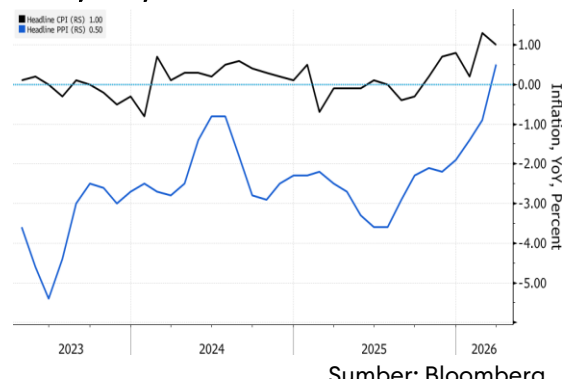
Pasar Asia

Manufaktur China Bangkit, Kepercayaan Jepang Merosot, dan Tanda Tanda Inflasi Regional Selanjutnya

Sepanjang pekan lalu, perhatian pasar tertuju pada China yang menunjukkan sinyal pemulihan industri yang signifikan. Untuk pertama kalinya dalam lebih dari tiga tahun, Indeks harga pabrik (PPI) China naik 0,5%, sebuah titik balik krusial bagi sektor manufaktur global. Di sisi lain, inflasi konsumen tercatat tumbuh 1%, sedikit di bawah ekspektasi pasar yang mengharapkan pemulihan daya beli lebih kuat. Sementara itu, posisi cadangan devisa China untuk Maret 2026 dilaporkan tetap kokoh di angka US\$3,342 triliun, memberikan bantalan stabilitas yang penting di tengah fluktuasi pasar modal saat ini.

Kontras dengan China, Jepang justru melaporkan data yang cukup mengkhawatirkan di sektor domestik. Indeks kepercayaan konsumen Maret turun ke angka 33,3, level terendah sejak Mei 2025, yang memicu kekhawatiran terhadap prospek belanja rumah tangga di Negeri Sakura. Kombinasi data ini beserta dinamika geopolitik, membuat pergerakan saham dan obligasi di Asia bergerak variatif dengan kecenderungan hati-hati. Investor kini tengah menimbang antara potensi pertumbuhan dari bangkitnya produksi China dengan risiko perlambatan konsumsi di Jepang, menciptakan dinamika pasar yang menantang namun tetap menarik untuk dicermati sepanjang pekan ini.

Terjepit di Antara Kenaikan Biaya Produksi dan Lesunya Daya Beli



Sumber: Bloomberg

CPI utama naik 1,0%, turun dari 1,3% pada Februari. PPI utama naik 0,5%, membalikkan penurunan 0,9% di bulan Februari sekaligus mengakhiri deflasi yang berlangsung selama 41 bulan. Harga minyak yang lebih tinggi diperkirakan terus mendongkrak PPI, namun lemahnya permintaan domestik kemungkinan besar membatasi transmisi kenaikan harga ke tingkat konsumen.

Equity Market	Last Price	Weekly Chg	Ytd Chg
IHSG	7.458,50	+6,14%	-13,74%
LQ45	746,47	+4,46%	-11,82%
IDX30	400,29	+3,00%	-8,45%
IDX80	115,39	+5,41%	-12,95%
Sri-Kehati	349,09	+1,97%	-8,83%

Bonds Market	Last Yield	Weekly Chg	Ytd Chg
ID 3Y Yield	6,209	-0,20	+0,98
ID 5Y Yield	6,278	-0,23	+0,72
ID 10Y Yield	6,569	-0,08	+0,50
ID 15Y Yield	6,749	-0,10	+0,37
ID 20Y Yield	6,690	-0,15	+0,14
ID 30Y Yield	6,861	-0,04	+0,16
ID CDS 5Y	87,66	-9,82%	+27,31%

Ccy & Money Market	Last Value	Weekly Chg	Ytd Chg
ID Avg TD 1M	3,598	+0,03	-0,07
USD / IDR	17.098	+0,58%	+2,44%
AUD / IDR	12.072,86	+2,90%	+8,33%
CNY / IDR	2.501,50	+1,41%	+4,77%
JPY / IDR	107,36	+0,92%	+0,79%
EUR / IDR	19.983,16	+1,94%	+2,13%
SGD / IDR	13.409,50	+1,50%	+3,39%

Economic Indicator	Actual	Prior
ID GDP (YoY)	5,39%	5,12%
ID CPI (YoY)	3,48%	4,76%
ID PMI Manufacturing	50,10	53,30
ID Foreign Reserves (\$ Bio)	148,15	151,90
ID Consumer Confidence	122,90	121,2
BI Rate	4,75%	4,75%
Trade Balance (\$ Bio)	1,28	4,34

Source: Bloomberg

— LQ45 — IHSG



Source: Bloomberg

Pasar Indonesia

Defisit APBN Melonjak, Cadangan Devisa Tergerus, dan Sinyal Lesu dari Pasar Otomotif Maret 2026

Pekan ini, rilis data ekonomi Indonesia menunjukkan dinamika yang cukup kontras dan menantang. Hingga akhir Maret 2026, APBN mencatatkan defisit sebesar Rp240,1 triliun atau setara 0,93% dari PDB. Angka ini melonjak 140,5% dibanding periode yang sama tahun lalu, dipicu oleh akselerasi belanja negara yang mencapai Rp815 triliun demi menggenjot pertumbuhan di awal tahun. Di sisi moneter, likuiditas uang primer (M0) melesat signifikan sebesar 16,8% secara tahunan, mencerminkan kondisi likuiditas yang tetap ekspansif. Meski begitu, ketahanan eksternal sedikit tertekan dengan posisi cadangan devisa yang turun ke level US\$148,2 miliar akibat pembayaran utang luar negeri dan upaya stabilisasi nilai tukar Rupiah.

Di sektor riil, sinyal kewaspadaan mulai muncul seiring melemahnya optimisme masyarakat. Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Maret terkoreksi ke level 122,9, yang merupakan angka terlemah sejak Oktober 2025. Sentimen lesu ini juga tercermin nyata pada data pasar otomotif secara tahunan, penjualan motor anjlok 17,1%, sementara penjualan mobil juga berkontraksi tajam hingga 13,8%. Bagi pelaku pasar modal dan pemegang obligasi, kondisi ini memicu pertanyaan, apakah kurangan belanja pemerintah yang masif sanggup mengimbangi melambatnya konsumsi rumah tangga guna menjaga stabilitas ekonomi nasional di kuartal berikutnya?

Defisit APBN Capai Rp240,1 Triliun, Lonjakan Belanja Negara Jadi Sorotan



Sumber: Kementerian Keuangan

Pertumbuhan penerimaan pajak yang solid tergerus oleh lonjakan pengeluaran negara. Pemerintah dirasa perlu memperkuat efisiensi belanja guna mengendalikan defisit serta memastikan stabilitas makroekonomi dan kesinambungan fiskal.

BI Rate

Consensus	As of	Q2 2026	Q3 2026	Q4 2026	Q1 2027
Bloomberg Weighted Avg	13-Apr-26	4.74	4.62	4.57	4.60
Respon	13-Apr-26	28	26	26	31
Firm	As of	Q2 2026	Q3 2026	Q4 2026	Q1 2027
Bank Central Asia Tbk PT	3/31/2026	4.75	4.75	4.75	4.75
Barclays PLC	3/31/2026	4.75	4.50	4.50	4.25
Citigroup Inc	3/31/2026	4.75	4.75	4.75	4.75
Goldman Sachs & Co LLC	3/31/2026	4.75	4.75	4.75	4.75
JPMorgan Chase & Co	3/31/2026	4.75	4.75	4.25	4.25

Sumber: Bloomberg

Calendar Economic

Date	Country	Event	Periode	Survey	Actual	Prior
6-Apr-2026	US	ISM Services Index	Mar	54,9	54	56,1
7-Apr-2026	CH	Foreign Reserves	Mar	\$3390.95b	\$3342.12b	\$3427.80b
7-Apr-2026	US	Durable Goods Orders	Feb P	-1,20%	-1,40%	0,00%
8-Apr-2026	ID	Foreign Reserves	Mar	--	\$148.2b	\$151.9b
9-Apr-2026	US	FOMC Meeting Minutes	18-Mar	--	--	--
9-Apr-2026	US	Initial Jobless Claims	4-Apr	210k	219k	202k
9-Apr-2026	US	GDP Annualized QoQ	4Q T	0,70%	0,50%	0,70%
9-Apr-2026	US	Personal Income	Feb	0,30%	-0,10%	0,40%
9-Apr-2026	US	Personal Spending	Feb	0,60%	0,50%	0,40%
9-Apr-2026	US	GDP Price Index	4Q T	3,80%	3,70%	3,80%
9-Apr-2026	US	Continuing Claims	28-Mar	1828k	1794k	1841k
9-Apr-2026	US	Personal Consumption	4Q T	2,00%	1,90%	2,00%
9-Apr-2026	US	Core PCE Price Index QoQ	4Q T	2,70%	2,70%	2,70%
9-Apr-2026	US	Core PCE Price Index YoY	Feb	3,00%	3,00%	3,10%
9-Apr-2026	US	PCE Price Index YoY	Feb	2,80%	2,80%	2,80%
9-Apr-2026	US	Real Personal Spending	Feb	0,20%	0,10%	0,10%
10-Apr-2026	JN	PPI YoY	Mar	2,30%	2,60%	2,00%
10-Apr-2026	CH	CPI YoY	Mar	1,10%	1,00%	1,30%
10-Apr-2026	CH	PPI YoY	Mar	0,40%	0,50%	-0,90%
10-Apr-2026	ID	Consumer Confidence Index	Mar	--	122,9	125,2
10-Apr-2026	ID	Local Auto Sales	Mar	--	61271	81159
10-Apr-2026	US	CPI MoM	Mar	0,90%	0,90%	0,30%
10-Apr-2026	US	CPI YoY	Mar	3,40%	3,30%	2,40%
10-Apr-2026	US	Core CPI MoM	Mar	0,30%	0,20%	0,20%
10-Apr-2026	US	Core CPI YoY	Mar	2,70%	2,60%	2,50%
10-Apr-2026	US	U. of Mich. Sentiment	Apr P	51,5	47,6	53,3
10-Apr-2026	US	Durable Goods Orders	Feb F	-1,40%	-1,30%	-1,40%
10-Apr-2026	US	Factory Orders	Feb	-0,20%	0,00%	0,10%
11-Apr-2026	US	Federal Budget Balance	Mar	-\$153.3b	-\$164.1b	-\$160.5b
13-Apr-2026	US	Existing Home Sales	Mar	4.05m	--	4.09m
14-Apr-2026	US	PPI Final Demand MoM	Mar	1,10%	--	0,70%
14-Apr-2026	US	PPI Final Demand YoY	Mar	4,60%	--	3,40%
14-Apr-2026	US	PPI Ex Food and Energy MoM	Mar	0,40%	--	0,50%
14-Apr-2026	US	PPI Ex Food and Energy YoY	Mar	4,10%	--	3,90%
14-Apr-2026	CH	Exports YoY	Mar	8,70%	--	39,60%
14-Apr-2026	CH	Trade Balance	Mar	\$107.65b	--	\$90.98b
14-Apr-2026	CH	Imports YoY	Mar	15,00%	--	13,80%
15-Apr-2026	ID	External Debt	Feb	--	--	\$434.7b
15-Apr-2026	US	Empire Manufacturing	Apr	-0,5	--	-0,2
15-Apr-2026	US	Import Price Index MoM	Mar	2,20%	--	1,30%
16-Apr-2026	CH	GDP YoY	1Q	4,80%	--	4,50%
16-Apr-2026	CH	Retail Sales YoY	Mar	2,40%	--	--
16-Apr-2026	CH	GDP YTD YoY	1Q	4,80%	--	5,00%
16-Apr-2026	CH	Retail Sales YTD YoY	Mar	2,60%	--	2,80%
16-Apr-2026	US	Initial Jobless Claims	11-Apr	214k	--	219k
16-Apr-2026	US	Continuing Claims	4-Apr	1805k	--	1794k
16-Apr-2026	US	Industrial Production MoM	Mar	0,10%	--	0,20%
16-Apr-2026	US	Capacity Utilization	Mar	76,30%	--	76,30%

Review Kalender Ekonomi Minggu Lalu

Minggu lalu pasar menyoroti rilis data inflasi Amerika Serikat yang memanas dengan Indeks Harga Konsumen bulanan melesat tajam mengindikasikan tekanan harga masih sangat persisten. Pertumbuhan ekonomi Amerika melambat secara tak terduga pada kuartal keempat sementara angka klaim pengangguran awal kembali meningkat jauh melebihi perkiraan. Di kawasan Asia Tiongkok mencatat perlambatan harga karena Indeks Harga Konsumen tahunan meleset dari ekspektasi. Sementara itu cadangan devisa Indonesia terpantau menyusut pada bulan Maret.

Preview Kalender Ekonomi Minggu Ini

Minggu ini fokus utama pelaku pasar akan beralih pada rilis data Indeks Harga Produsen Amerika Serikat yang diprediksi melonjak tinggi menyoroti potensi tekanan inflasi lanjutan. Selain itu rilis angka Produk Domestik Bruto Tiongkok kuartal pertama menjadi sorotan amat krusial untuk mengukur laju kesehatan pemulihan ekonomi terbesar kedua di dunia tersebut di tengah lesunya laporan perdagangan. Dari dalam negeri seluruh investor menanti publikasi laporan Utang Luar Negeri Indonesia bulan Februari. Rangkaian rilis data ekonomi sangat penting ini dipastikan memicu gejolak sentimen baru bagi instrumen pasar modal sepanjang pekan perdagangan.

#GetWealthSoon

BELI REKSA DANA LEBIH UNTUNG DI OCTO

Dapat hadiah hingga

Rp **250** Ribu

Kode Promo

MFPF

Periode 1 Maret - 30 April 2026

Info lengkap 

Syarat dan ketentuan berlaku

Glosarium

Istilah Pasar Umum

- **Volatile** : Bergerak naik-turun dengan cepat dan signifikan.
- **Rebound** : Pembalikan arah harga menjadi naik setelah sebelumnya mengalami penurunan.
- **Reli (Rally)** : Periode kenaikan harga yang berkelanjutan di pasar.
- **Momentum Bullish** : Tren penguatan harga yang sedang berlangsung.
- **Hawkish** : Sikap kebijakan moneter yang cenderung ketat, misalnya menaikkan suku bunga untuk mengendalikan inflasi.
- **Sell on News** : Aksi jual yang dilakukan investor setelah sebuah berita baik (yang sudah diantisipasi) resmi dirilis.
- **Big Caps (Big Capitalization)** : Saham-saham dengan nilai kapitalisasi pasar yang besar.
- **Cloud** : Merujuk pada layanan komputasi awan (misalnya Amazon Web Services, Microsoft Azure).
- **Yield** : Imbal hasil atau keuntungan yang didapat dari investasi, umumnya obligasi.
- **Weekly Commentary** : Ulasan atau komentar pasar yang diterbitkan setiap minggu.
- **Disclaimer** : Pernyataan sanggahan atau batasan tanggung jawab hukum.
- **Goldilocks** : merujuk pada prinsip atau kondisi yang berada di tengah-tengah, seimbang, dan dianggap paling ideal.

Indikator & Istilah Ekonomi

- **AI (Artificial Intelligence)** : Kecerdasan buatan.
- **ATH (All-Time High)** : Rekor harga atau level tertinggi sepanjang masa.
- **Bps (Basis Points)** : Satuan ukuran untuk suku bunga (100 bps = 1%).
- **Capex (Capital Expenditure)** : Belanja modal, yaitu dana yang digunakan perusahaan untuk membeli atau memelihara aset fisik.
- **CDS (Credit Default Swap)** : Kontrak asuransi derivatif yang melindungi dari risiko gagal bayar utang (obligasi).
- **CPI (Consumer Price Index)** : Indeks Harga Konsumen; indikator utama untuk mengukur inflasi.
- **CPI Core** : Inflasi inti; mengukur perubahan harga di luar komponen volatil seperti makanan dan energi.
- **Fed Rate** : Tingkat suku bunga acuan Bank Sentral AS.
- **GDP (Gross Domestic Product)** : Produk Domestik Bruto; nilai total barang dan jasa yang dihasilkan suatu negara.
- **PMI (Purchasing Managers' Index)** : Indikator kesehatan ekonomi di sektor manufaktur atau jasa (angka di atas 50 menunjukkan ekspansi).
- **ISM (Institute for Supply Management)** : Lembaga di AS yang merilis data PMI.
- **UST (US Treasury)** : Surat utang yang diterbitkan oleh pemerintah AS.
- **Rare Earth** : Mineral logam tanah jarang.
- **Unemployment Rate** : Tingkat pengangguran.
- **Foreign Reserves** : Cadangan devisa negara.
- **Consumer Confidence** : Tingkat kepercayaan konsumen terhadap kondisi ekonomi.
- **Trade Balance** : Neraca perdagangan (selisih nilai ekspor dan impor).
- **Initial Jobless Claims** : Jumlah orang yang baru pertama kali mengajukan tunjangan pengangguran.
- **Nonfarm Payrolls** : Data jumlah tenaga kerja di AS di luar sektor pertanian.

Indeks, Lembaga & Ticker

- **The Fed** : Bank Sentral Amerika Serikat (The Federal Reserve).
- **BOJ (Bank of Japan)** : Bank Sentral Jepang.
- **PBoC (People's Bank of China)** : Bank Sentral Tiongkok.
- **FOMC (Federal Open Market Committee)** : Komite di dalam The Fed yang bertugas menentukan kebijakan suku bunga AS.
- **S&P 500** : Indeks yang terdiri dari 500 saham perusahaan besar di bursa AS.
- **NASDAQ** : Indeks pasar saham di AS yang mayoritas berisi perusahaan teknologi.
- **Dow Jones** : Indeks harga saham yang terdiri dari 30 perusahaan besar dan berpengaruh di AS.
- **DJIM (Dow Jones Islamic Market)** : Indeks pasar saham global yang mematuhi prinsip syariah.
- **Cboe Volatility (VIX)** : Indeks untuk mengukur volatilitas pasar AS, sering disebut "Indeks Ketakutan".
- **EIDO** : Kode ticker untuk ETF (Exchange Traded Fund) yang melacak kinerja pasar saham Indonesia.
- **NIKKEI 225** : Indeks pasar saham utama di Bursa Efek Tokyo, Jepang.
- **HANG SENG** : Indeks pasar saham utama di Hong Kong.
- **CSI 300** : Indeks yang terdiri dari 300 saham terbesar di bursa Shanghai dan Shenzhen (Tiongkok).
- **Shanghai Composite** : Indeks semua saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Shanghai.
- **MSCI AP ex JP** : Indeks saham dari MSCI untuk kawasan Asia Pasifik, tidak termasuk Jepang.
- **DXY Index** : Indeks yang mengukur kekuatan nilai tukar Dolar AS (USD) terhadap sekelompok mata uang utama dunia.
- **RatingDog** : Nama lembaga survei atau penyedia data (terkait PMI Tiongkok).
- **R&I (Rating and Investment Information)** : Lembaga pemeringkat kredit dari Jepang.

Istilah Tabel & Laporan

- **Actual** : Data aktual atau yang terealisasi.
- **Prior** : Data pada periode sebelumnya.
- **Survey** : Perkiraan atau konsensus analis (hasil survei).
- **Last Price / Last Value** : Harga atau nilai penutupan terakhir.
- **Weekly Chg (Change)** : Perubahan data secara mingguan.
- **Ytd Chg (Year-to-Date Change)** : Perubahan data sejak awal tahun hingga saat ini.
- **Last Yield** : Imbal hasil (yield) terakhir.
- **YTD (Year-to-Date)** : Periode sejak awal tahun hingga saat ini.
- **YoY (Year-on-Year)** : Perbandingan data dengan periode yang sama di tahun sebelumnya.
- **MoM (Month-over-Month)** : Perbandingan data bulan ini dengan bulan sebelumnya.
- **QoQ (Quarter-over-Quarter)** : Perbandingan data kuartal ini dengan kuartal sebelumnya.
- **Firm** : Perusahaan atau institusi (dalam konteks tabel konsensus).
- **Weighted Average** : Rata-rata tertimbang.
- **Economic Calender** : Kalender rilis data-data ekonomi.

Temukan insights menarik lainnya di

cimb.id/wmib/insights

Disclaimer

Materi ini disiapkan oleh Tim Market Research Wealth Management PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") semata-mata untuk tujuan informasi umum. Informasi yang terkandung di dalamnya diperoleh dari berbagai sumber data dan pemberitaan publik, Namun CIMB Niaga tidak menjamin keakuratan, kelengkapan atau ketepatan waktu dari informasi tersebut. Informasi ini tidak dimaksudkan sebagai suatu, penawaran, rekomendasi, atau ajakan untuk membeli atau menjual produk investasi apapun, dan tidak boleh ditafsirkan sebagai satu-satunya sumber atau dasar utama dalam pengambilan keputusan investasi. Nasabah disarankan untuk melakukan penilaian risiko dan pertimbangan independen sebelum mengambil keputusan investasi. CIMB Niaga tidak bertanggung jawab atas segala bentuk kerugian, baik langsung maupun tidak langsung yang timbul dari penggunaan informasi dalam materi ini.

Investasi Aman, Berikan Ketenangan

SR024

Nikmati Cash Reward hingga

Rp 31,65 Juta

dan Bonus hingga

10 Juta POIN XTRA

Tenor 3 Tahun | Tenor 5 Tahun
5,55% | **5,90%**

Imbal hasil bersifat tetap (fixed rate) hingga jatuh tempo

Kode promo
 Aplikasi **CTO** | Website **CTO**
SR024M | **SR024C**

Periode: 6 Maret - 15 April 2026

Primary Bonds

- SBN Retail**
SBN Retail is retail bond issued by govt for Indonesian citizen
- Monitoring SBN Retail**
Monitoring SBN Retail is a new premium service connecteur advising client

Secondary Bonds

- Government**
Bond is fixed income coupon and principal
- Corporate Bonds**
Bond is fixed income coupon and principal

Info lengkap

Syarat dan ketentuan berlaku